

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan IAIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki Perpustakaan IAIN Raden Fatah sebanyak 7.943 Exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela dermawan dan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi Perpustakaan saat ini masih sangat sederhana fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi Perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena Perpustakaan belum memiliki ruang tersendiri. Manajemen dan organisasi Perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.¹

Periode ini (1964-1979), sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan, secara berturut-turut dipimpin oleh:

1. Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
2. Bapak Abbas Karib (1968-1972)
3. Ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979)

¹ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 3

Keadaan ruang perpustakaan pertama kali sangat sederhana dan pengelola tenaga perpustakaan belum ada yang memiliki kemampuan khusus pengelolaan perpustakaan hanya didapat dari pelatihan atau penataran. Gedung yang dipakai pertama kali yang digunakan untuk menjadi perpustakaan IAIN ialah gedung PIU sekarang. Dikarenakan ruangan yang belum memadai maka ruangan tempat koleksi perpustakaan dan ruang baca pemustaka dipisah.

Sistem peminjaman koleksi perpustakaan pada masa ini diberlakukan sistem pelayanan tertutup, penggunaan perpustakaan harus menggunakan catalog yang tersedia untuk memilih koleksi perpustakaan yang diperlukannya. Pengguna tidak dapat mengambil sendiri bahan pustaka dari ruang koleksi, tetapi akan dibantu oleh bagian petugas sirkulasi.²

Koleksi perpustakaan pada masa ini kebanyakan buku-buku tentang islam dan kitab kuning dan masih sedikit sekali buku-buku umum yang dimiliki oleh perpustakaan, sistem peminjaman koleksi perpustakaan masih menggunakan cara manual yang dicatat langsung oleh petugas layanan sirkulasi dan tenaga perpustakaan pada saat itu kurang lebih hanya memiliki 7 orang tenaga perpustakaan.

Pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh Bapak Prof. Dr. H. Suyuthi Pulungan, MA, tahun 2003-2007, beliau memfokuskan untuk membenahi bidang-bidang yang ada di perpustakaan seperti bidang sirkulasi, pengelolaan, pengadaan, peminjaman, pelayanan

² Wawancara Pribadi dengan Nurul Muslimah, (Mantan Pegawai Sirkulasi UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang), Palembang, 21 Januari 2019.

dan referensi yang tersedia disesuaikan dengan ilmu yang tersedia di IAIN Raden Fatah yang ada di Fakultas masing-masing, SDM nya juga ditingkatkan dari pengadaan, pelayanan, pengelolaan, penataan buku dan dianggarkan setiap tahun untuk pengadaan buku di perpustakaan.

Penetapan pemimpin perpustakaan ditetapkan langsung oleh Rektor sesuai dengan masukan yang diberikan oleh bawahan yang dimana syarat untuk dijadikan pemimpin perpustakaan adalah pendidikan minimal S1, pengalaman dibidang perpustakaan.³

Pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh Bapak Prof. KH. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983), maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan ± 364 meter persegi dengan ruang baca berukuran 91 meter persegi. Dalam ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya 3 orang di antaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasa digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), yaitu : perpustakaan memiliki jumlah koleksi sekurang-kurangnya koleksi buku (500 judul), koleksi referensi (100 judul), koleksi khusus (50 judul), surat kabar yang dilanggan (2 judul), majalah

³ Wawancara Pribadi dengan Sayuthi Pulungan, (Mantan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang), Palembang, 17 Januari 2019.

jurnal yang dilanggan (10 judul), koleksi literatur kelabu (20 judul), dan koleksi audio visual (5 judul), serta koleksi lainnya.⁴

Ruang kepala dokumen atau bahan pustaka 150 volume per meter persegi; ruang kepala 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang-ruang lain seperti : ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang, ruang untuk keperluan lain sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Namun atas dasar standar tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.⁵

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada SNP di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan lokasi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan bertingkat), lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari semua arah, serta terletak di jantung kampus IAIN Raden Fatah). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Marus Bakri, BA,

⁴ *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, (Perpustakaan Nasional, 2011), hlm. 2 dari 8

⁵ *Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, h. 4

(1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK). Selanjutnya perpustakaan IAIN Raden Fatah dipimpin secara berturut-turut oleh :

1. Bapak Drs. Balia Manaf (1996-200)
2. Bapak Drs. Ruslan Muhayyan (2000-2002)
3. Bapak Drs. Syafran Effendi (2002-2006)
4. Bapak Drs. H. Thohman Bahalik (2006-2010)
5. Ibu Herlina S.Ag., Ss., M.Hum mulai tanggal 1 Februari 2010-2014
6. Ibu Nurmalina, S.Ag., SS., M.Hum. (2014-2018) kapala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.⁶

Pada tahun 2014 IAIN Raden Fatah Palembang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka perpustakaan berubah status menjadi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki 4 (empat) tenaga pustakawan dan 13 orang staf tenaga perpustakaan dengan kunjungan pemustaka rata-rata 300 – 500 pemustaka setiap harinya, dan 6000 pemustaka setiap bulannya.

B. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang⁷ yaitu:

⁶ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 4-5

⁷ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm.1

1. Visi : Menjadi pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.
2. Misi :
 - a. Menyediakan akses terhadap informasi dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang.
 - c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
 - d. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

C. Tujuan dan Fungsi

Tujuan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, guna mengimplementasi setiap misi yang telah terurai di atas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang :⁸

- Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah Palembang dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan memperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.

⁸ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 1

- Menjalinkan hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ke depan.
- Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Meningkatkan *resource* dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain.

Fungsi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan.
- Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Pusat pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
- Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.⁹

D. Keadaan Fisik

Bangunan gedung UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu terletak ditengah-tengah

⁹ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 1

bangunan gedung-gedung Fakultas yang ada di perguruan tinggi UIN Raden Fatah, sehingga mudah untuk dijangkau oleh para pengunjung dari segala arah. Dari segi kenyamanan dan keamanan, telah dipasang *Air Conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang kemungkinan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang tinggal berlama-lama di perpustakaan. Sementara itu, luas bangunannya ± 960 m², namun luas bangunan ini belum memenuhi ukuran standar untuk ukuran sebuah Perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan standar ISI yang menetapkan bahwa untuk satu orang mahasiswa dibutuhkan ruangan 2,33 m². Jadi bila sekarang mahasiswa UIN Raden Fatah telah mencapai angka 5000 orang, maka diperlukan luas bangunan gedung perpustakaan seluas $2,33 \text{ m}^2 \times 5000 = 11.650 \text{ m}^2$.¹⁰

Setelah diadakan penyekatan secara keseluruhan pada ruangan perpustakaan UIN Raden Fatah ini menjadi 12 ruangan. Pada lantai I ada III ruangan, yang dipakai oleh bagian sirkulasi, koleksi umum dan meja sirkulasi, serta toilet untuk karyawan dan mahasiswa. Pada lantai 2 ada 9 ruangan yang dipakai oleh Kepala Perpustakaan, Sub Administrasi, Tata Usaha, Komputer, Bagian Skripsi, dan Tandon. Referensi, Buku-buku Tandon, Hasil Penelitian Dosen, Diklat, dan Karya Ilmiah Mahasiswa dan lain-lain. Ruangan baca mahasiswa serta toilet.

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Nurmalina, (Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Palembang, 14 Januari 2019.

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia di Perpustakaan merupakan salah satu pilar atau faktor yang sangat penting. Maka sangatlah baik apabila sumber daya manusianya merupakan spesialis di bidang ilmu perpustakaan. Namun karena lulusan ilmu perpustakaan di Kota Palembang tepatnya masih sangat sedikit, hal ini mengharuskan perpustakaan memanfaatkan kemampuan sumber daya manusia yang latar belakang pendidikan berbeda-beda namun masih berkaitan dengan kegiatan yang ada di Perpustakaan.

Pengelola Perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis Perpustakaan. Dalam memaksimalkan peran dan fungsi Perpustakaan, saat ini UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dikelola oleh 12 orang, yang terdiri atas seorang kepala perpustakaan, 3 orang pustakawan dan 8 orang tenaga Perpustakaan.¹¹

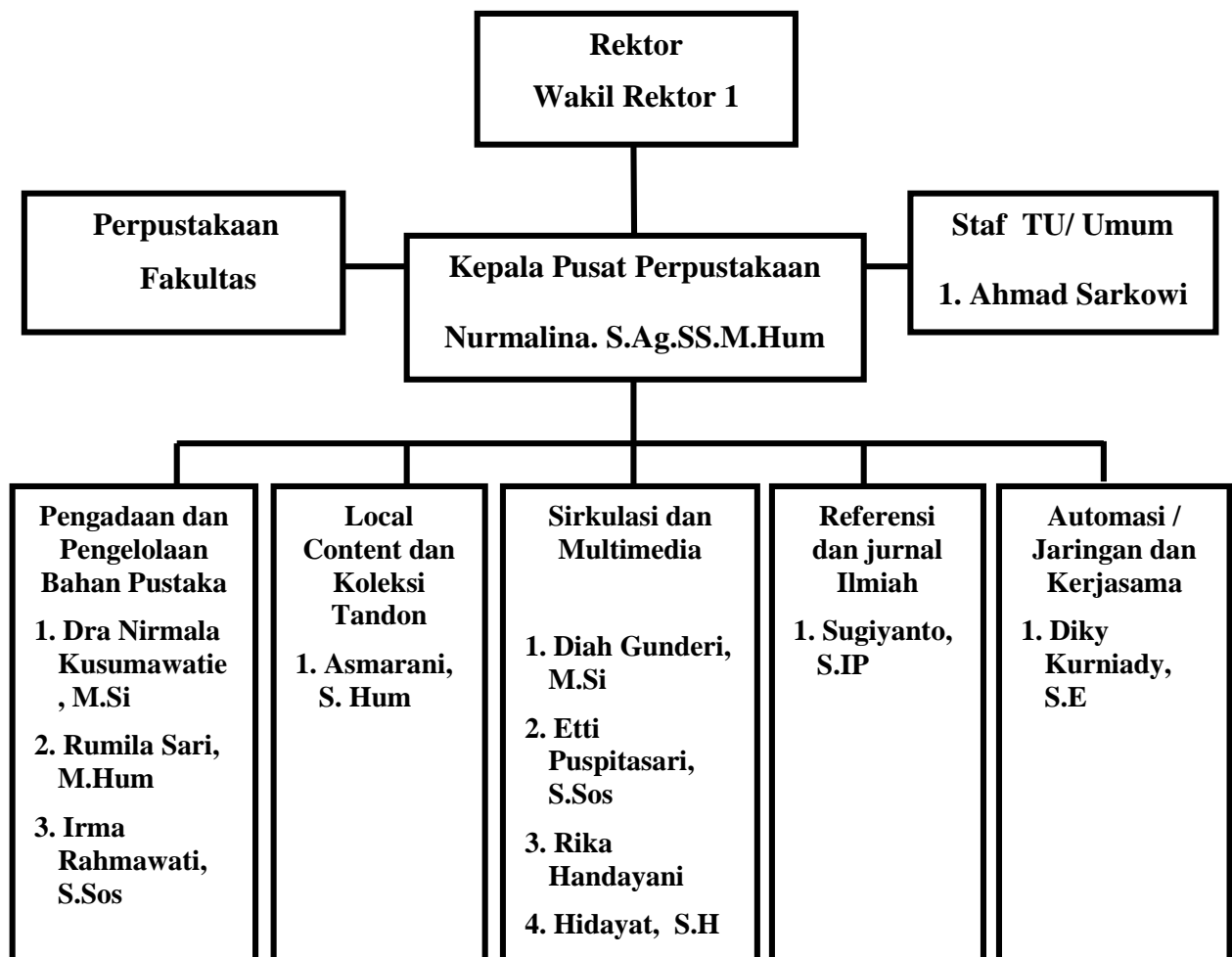
F. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengangkat seorang kepala perpustakaan UU RI Nomor 43 Tahun 2007 tanggal 1 November 2007 tentang perpustakaan telah diatur dalam Bab VII bagian kesatu pasal 30, yang berbunyi sebagai berikut:¹² “Perpustakaan Nasional, Perpustakaan umum pemerintah, Perpustakaan umum provinsi, Perpustakaan umum kabupaten/kota dan Perpustakaan perguruan tinggi dipimpin oleh pustakawan atau oleh tenaga ahli dalam bidang Perpustakaan”.

¹¹ Wawancara Pribadi dengan Nurmalina, (Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), Palembang, 14 Januari 2019.

¹² Pedoman Perpustakaan, UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. h. 16

Adapun susunan organisasi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut :



Sumber : buku pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

G. Koleksi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Pengelompokan koleksi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ada 2 macam pengelompokan koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:¹³

¹³ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 10-11

1) Koleksi Umum

Koleksi umum adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengelolaan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.

2) Koleksi Islam

Koleksi Islam adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi Islam di Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam.¹⁴

Bagan klasifikasi koleksi umum dan koleksi Islam adalah sebagai berikut:

KLAS (UMUM)	SUBJEK	KLAS (ISLAM)	SUBJEK
000	KARYA UMUM (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	ISLAM (UMUM)
100	FILSAFAT DAN PSIKOLOGI UMUM	2X1	AL-QURAN DAN ILMU TERKAIT
200	AGAMA	2X2	HADIS ILMU TERKAIT
300	ILMU-ILMU SOSIAL	2X3	ILMU KALAM
400	BAHASA	2X4	FIQIH
500	ILMU-ILMU ALAM	2X5	AKHLAK TASAWUF
600	TEKNOLOGI DAN ILMU TERAPAN	2X6	SOSIAL BUDAYA
700	KESENIAN DAN OLEHRAGA	2X7	FILSAFAT DAN PERKEMBANGANNYA
800	KESUSASTERAAN	2X8	ALIRAN DAN SEKTE
900	SEJARAH, GEOGRAFI	2X9	SEJARAH ISLAM DAN

¹⁴ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 10-12

	DAN BIOGRAFI		MODERNISASI
--	--------------	--	-------------

H. Layanan Perpustakaan

1. Peraturan Perpustakaan

Layanan Perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi layanan.

Pelayanan Perpustakaan disandarkan kepada surat Keputusan Rektor Nomor XXIII tanggal 07 April 2010 dengan urutan sebagai berikut:¹⁵

a. Jam Buka

Pelayanan Perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

- Hari Senin s/d Kamis : Jam 08.00 – 16.00
Waktu istirahat : Jam 12.00 – 13.00
- Hari Jum'at : Jam 08.00 – 16.30
Waktu istirahat : Jam 11.30 – 13.00
- Pelayanan khusus hari sabtu : Jam 08.30 – 15.00
Waktu istirahat : Jam 11.00 – 13.00¹⁶

b. Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam.

¹⁵ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. h.33

¹⁶ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 9

Tabel 1**Jangka Waktu dan Jumlah Buku Yang Dapat Dipinjam**

Status	Lama	Jlm Maksimal	Perpanjangan
Mahasiswa S1	1 Minggu	2 Exp buku	1 Minggu
Mahasiswa S2	1 Minggu	4 Exp buku	1 Minggu
Dosen	2 Minggu	4 Exp buku	1 Minggu
Karyawan	1 Minggu	2 Exp buku	1 Minggu

Sumber : Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

c. Pemanjangan

1. Perpanjangan yang dimaksud oleh ayat 1 point a adalah peminjam harus melapor kepada petugas dengan membawa buku yang diperpanjang.
2. Peminjaman buku hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu Anggota Perpustakaan yang sah (masih berlaku)

2. Peminjaman Bahan Pustaka

Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, ia dating ke lantai 1 Perpustakaan UIN Raden Fatah, adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Pemustaka bisa menelusuri koleksi yang dicari melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) di computer yang disediakan di ruang sirkulasi.

2. Pemustaka bisa juga langsung menuju jajaran koleksi untuk mencari sendiri bahan pustaka yang dikehendakinya. Pemustaka dapat melakukan *browsing* bahan pustaka di jajaran koleksi.
3. Apabila pemustaka sudah menemukan koleksi yang dicari, ia langsung menuju meja peminjaman dengan menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kantong buku kepada petugas.¹⁷

3. Larangan Anggota Perpustakaan

Anggota Perpustakaan dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan Perpustakaan dan kepentingan anggota lainnya. Seperti:

1. Membawa senjata tajam.
2. Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan.
3. Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, dan jaket ke dalam perpustakaan.
4. Berisik, gaduh, dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan.
5. Merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret, koleksi perpustakaan.
6. Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamnya.
7. Memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain.¹⁸

4. Denda atau Sanksi

1. Denda uang sebesar Rp.500,- per buku/hari (telat pengembalian)
2. Mengganti dengan 2 buah buku dengan judul dan pengarang yang sama atau denda 4 kali harga buku, jika buku yang di pinjam hilang.

¹⁷ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h.30

¹⁸ Pedoman Perpustakaan, UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, h. 8

5. Sistem Layanan

Sistem pelayanan yang diterapkan di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Dalam sistem ini pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari atau menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi yang ada di rak koleksi.

Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan antara lain:

1. Layanan Informasi dan Promosi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Serial
4. Layanan Sirkulasi
5. Layanan Babas Pustaka
6. Layanan Lokal Konten & Tandon
7. Layanan Repository Digital